

SKRIPSI

**PENGARUH RELEVANSI NILAI INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN 2015-2016**



DIAJUKAN OLEH :
NAMA: YOHANA ANITA
NPM: 125130520

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YOHANA ANITA
NO. MAHASISWA : 125130520
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RELEVANSI NILAI INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PADA PERIODE TAHUN 2015-2016

Jakarta, 20 Juli 2017

Pembimbing



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., C.A.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YOHANA ANITA
NO. MAHASISWA : 125130520
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RELEVANSI NILAI INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PADA PERIODE TAHUN 2015-2016

Tanggal: 26 Juli 2017 Ketua Penguji :



(Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: 26 Juli 2017 Anggota Penguji :



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: 26 Juli 2017 Anggota Penguji :



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN 2015-2016

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi yang terdiri dari laba dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham dengan pengungkapan modal intelektual sebagai variabel moderasi dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2016. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *sampling* sederhana terkumpul 404 perusahaan. Teknik proses data menggunakan *multiple regression analysis* dengan *software* komputer SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 22.0 for Windows dan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) laba per lembar saham tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham; 2) nilai buku per lembar saham tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham; 3) pengungkapan modal intelektual mempengaruhi secara signifikan positif harga saham; 4) pengungkapan modal intelektual tidak memoderasi secara signifikan pengaruh laba per lembar saham terhadap harga saham; dan 5) pengungkapan modal intelektual memoderasi secara signifikan pengaruh nilai buku per lembar saham terhadap harga saham.

Kata Kunci: Laba per Lembar Saham (*EPS*), Nilai Buku Per Lembar Saham (*BVS*), Pengungkapan Modal Intelektual (*ICD*), Harga Saham, Relevansi Nilai

The purpose of this study is to examine the effect of value relevance accounting information consisting of earning and book value equity to stock price with intellectual capital disclosure as moderation variable from firms listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2016. Samples were selected using purposive sampling method amounted to 404 companies. Data processing technique using multiple regression analysis with SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) computer software version 22.0 for Windows and Microsoft Excel. The results of this study show that: 1) earning per share does not have a significant effect on stock prices; 2) book value per share does not have a significant effect on stock price; 3) intellectual capital disclosure have a positive significant effects on stock prices; 4) intellectual capital disclosure does not moderate significantly the effect of earnings per share on stock prices; and 5) intellectual capital disclosure moderate significantly the effect of book value per share on stock prices.

Keywords: *Earning per Share (EPS), Book Value per Share (BVS), Intellectual Capital Disclosure (ICD), Stock Price, Value Relevance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang membuat skripsi ini belum sempurna baik dari segi isi, tata bahasa, maupun penyusunan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun diterima dengan senang hati dan terima kasih. Akhir kata, diharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Juli 2017

Yohana Anita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	11
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	18
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel.	28

C.	Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen	.	.	.	29
D.	Analisis Data	.	.	.	31
E.	Asumsi Analisis Data	.	.	.	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.	.	.	36
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	.	.	.	36
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.	.	.	.	39
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	.	.	.	42
D.	Hasil Uji Analisis Data	.	.	.	46
E.	Pembahasan	.	.	.	55
BAB V	PENUTUP.	.	.	.	60
A.	Kesimpulan	.	.	.	60
B.	Keterbatasan dan Saran	.	.	.	63
	DAFTAR PUSTAKA	.	.	.	64
	LAMPIRAN	.	.	.	68
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	.	.	.	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indeks Modal Intelektual	15
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel	30
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan	68
Lampiran 2 Hasil Output SPSS 22	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang berisi informasi akuntansi yang mencerminkan kinerja perusahaan dan digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk menentukan keputusan bisnis. Pengguna laporan keuangan yang dimaksud tidak hanya pihak di dalam perusahaan seperti pemilik, namun juga pihak di luar perusahaan, seperti investor. Laporan keuangan adalah salah satu cara perusahaan untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingannya (Alfraih, 2017). Informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memberikan manfaat agar laporan keuangan tersebut mampu menggambarkan kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi positif dari investor ketika diumumkan informasi tersebut. Reaksi tersebut dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham (Naimah dan Utama, 2006). Dengan kata lain, informasi yang dimiliki perusahaan dianggap bernilai relevan jika disertai dengan pergerakan harga saham (Kothari, 2001). Dalam melaporkan laporan keuangan, terdapat beberapa hal utama yang dijadikan informasi yang cukup penting dalam pengambilan keputusan oleh, yaitu informasi mengenai laba (*earning*) dan nilai buku ekuitasnya (*book value equity*). Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Laba merupakan hasil operasi perusahaan dari penjualan. Selain laba, investor juga menggunakan nilai buku ekuitas karena memberikan gambaran dari kekayaan bersih yang dimiliki oleh perusahaan.

Namun, perkembangan ekonomi global telah menggeser paradigma di atas. Saat ini, investor tidak hanya menjadikan laporan keuangan sebagai

gambaran kinerja perusahaan. Mereka tidak lagi memberikan reaksi positif hanya karena perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan tidaklah cukup dalam memberikan informasi untuk pengambilan keputusan (Hesameilita, 2012). Masih ada informasi lain yang belum tercatat dalam laporan keuangan karena laporan keuangan hanya mengukur informasi yang dapat dihitung berdasarkan bobot angka saja. Hal ini menyebabkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan untuk pengambilan keputusan karena dianggap tidak mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Investor membutuhkan informasi yang melampaui laporan keuangan untuk membantu mereka sepenuhnya mengevaluasi peluang dan resiko investasi (Alfraih, 2017). Informasi tersebut diharapkan mampu mengukur seluruh kinerja perusahaan baik secara kuantitas maupun secara kualitas.

Salah satu informasi penting yang sulit untuk diukur adalah aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud didalamnya termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi, lisensi, hak kekayaan intelektual, desain dan implementasi sistem, serta merk produk atau *brandnames*. Pengetahuan perusahaan juga merupakan salah satu aset tidak berwujud yang dapat dijadikan tolok ukur kinerja perusahaan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan perusahaan. Jika perusahaan tidak memiliki pengetahuan yang cukup, perusahaan akan kurang memahami apa yang dihadapinya dan bagaimana cara menghadapi permasalahan perusahaannya. *Knowledge based views* atau pandangan ekonomi berbasis pengetahuan adalah suatu pandangan di mana pengetahuan perusahaan adalah aset dan faktor penentu keunggulan kompetitif dan penciptaan nilai suatu perusahaan.

Bentuk dari pengetahuan perusahaan yang saat ini banyak dijadikan topik dalam melakukan penelitian adalah modal intelektual (*intellectual capital*). Saat ini, sudah banyak perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan akan informasi yang menyeluruh dengan melengkapi laporan keuangan dengan mengungkapkan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*).

Banyak penelitian telah membuktikan bahwa modal intelektual dapat memberikan jawaban kepada investor akan informasi yang menyeluruh. Baik

literatur teoritis maupun empiris mendokumentasikan relevansi nilai dari informasi akuntansi dan menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual merupakan salah satu informasi akuntansi yang relevan yang mampu mengubah harga saham. Ada hubungan erat antara modal intelektual dengan kinerja perusahaan dilihat berdasarkan informasi akuntansinya (Santoso, 2012). Untuk itu, pengungkapan modal intelektual sangat penting untuk menilai relevansi informasi akuntansi. Nantinya, jika informasi akuntansi berupa pengungkapan modal intelektual berguna, investor akan menyesuaikan pengambilan keputusan dan pasar akan memberikan respon positif melalui perubahan harga saham.

Berdasarkan pemaparan di atas dan beberapa penelitian sebelumnya mengenai relevansi nilai dari informasi akuntansi yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian, penelitian ini bermaksud untuk meneliti kembali mengenai relevansi nilai di Indonesia. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang masih belum mengenal secara luas modal intelektual sehingga belum semua perusahaan mengungkapkan modal intelektual di dalam laporan keuangan. Hal ini memotivasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap relevansi nilai yang terdiri dari laba dan nilai buku ekuitas dengan melihat jumlah saham yang beredar. Jumlah saham yang beredar menggambarkan minat investor akan perusahaan tersebut. Jika jumlah saham yang beredar tinggi, maka harga saham juga akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian berjudul: **“PENGARUH RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN 2015-2016”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dikatakan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi tidak dapat diukur hanya dengan menggunakan laporan keuangan saja. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan tidak memberikan gambaran akan kinerja perusahaan secara

menyeluruh. Masih ada informasi lain yang belum tercatat dalam laporan keuangan karena laporan keuangan hanya mampu mengukur informasi berdasarkan kuantitas. Untuk itu, dibutuhkan informasi tambahan di dalam laporan keuangan agar mampu memberikan gambaran akan kualitas kinerja perusahaan secara menyeluruh sehingga mengubah pandangan investor terhadap perusahaan tersebut lewat harga saham. Salah satu informasi tambahan tersebut adalah dengan mengungkapkan modal intelektual.

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan variabel yang berbeda-beda dan ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil beragam. Di mana terdapat penelitian yang menyatakan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Namun ada juga penelitian yang menyatakan sebaliknya. Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membahas topik mengenai relevansi nilai dari informasi akuntansi.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah: Apakah relevansi nilai informasi akuntansi yang terdiri dari pelaporan laba per lembar saham (*Earnings per Share / EPS*) dan pelaporan nilai buku ekuitas per lembar saham (*Book Value per Share / BVS*) dapat berpengaruh terhadap harga saham dengan pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) yang terdiri dari *internal capital*, *external capital*, dan *human capital* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2016?

3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan lancar, maka dibuatlah suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah penelitian ini hanya akan membahas pengaruh dari relevansi nilai informasi akuntansi yang terdiri dari pelaporan laba per lembar saham (*Earnings per Share / EPS*) dan pelaporan nilai buku ekuitas per lembar saham (*Book Value per Share / BVS*) terhadap harga saham dengan pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) yang terdiri dari *internal capital*, *external*

capital, dan *human capital* (masing-masing terdiri dari 8 indeks) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan menggunakan model penilaian Ohlson (1995) yang telah dimodifikasi pada penelitian terdahulu oleh Alfraih (2017). Obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta periode dilakukannya pengamatan adalah tahun 2015-2016.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apakah relevansi nilai dari pelaporan laba per lembar saham (*Earnings per Share / EPS*) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap harga saham?
- b. Apakah relevansi nilai dari pelaporan nilai buku ekuitas per lembar saham (*Book Value per Share / BVS*) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap harga saham?
- c. Apakah pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap harga saham?
- d. Apakah pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) mampu memoderasi pengaruh relevansi nilai dari pelaporan laba per lembar saham (*Earnings per Share / EPS*) terhadap harga saham?
- e. Apakah pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) mampu memoderasi pengaruh relevansi nilai dari pelaporan nilai buku ekuitas per lembar saham (*Book Value per Share / BVS*) terhadap harga saham?

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh signifikan relevansi nilai dari pelaporan laba per lembar saham (*Earnings per Share / EPS*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
- b. Mengetahui pengaruh signifikan relevansi nilai dari pelaporan nilai buku ekuitas per lembar saham (*Book Value per Share / BVS*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
- c. Mengetahui pengaruh signifikan pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
- d. Mengetahui kemampuan pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) memoderasi pengaruh relevansi nilai dari pelaporan laba per lembar saham (*Earnings per Share / EPS*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
- e. Mengetahui kemampuan pengungkapan modal intelektual (*Intellectual Capital Disclosure / ICD*) memoderasi pengaruh relevansi nilai dari pelaporan nilai buku ekuitas per lembar saham (*Book Value per Share / BVS*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini dibagi ke dalam beberapa pihak penerima, antara lain:

- a. Pihak investor diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai pengungkapan modal intelektual, yang dapat memberikan informasi tambahan bagi para investor untuk menentukan keputusan untuk melakukan investasi, maupun menghentikan investasi lewat harga saham perusahaan.
- b. Pihak perusahaan diharapkan memperoleh dan menambah pemahaman mengenai pengungkapan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dijadikan referensi terkait pengambilan keputusan mengenai pengelolaan pengungkap modal intelektual sehingga perusahaan dapat

memaksimalkan kemampuan dalam meningkatkan nilai yang dimilikinya serta mengetahui relevansi nilai saham dari pengungkapan modal intelektual. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan agar dapat lebih memahami perlakuan akuntansi atas pengungkapan modal intelektual perusahaan yang akan memaksimalkan informasi laporan keuangannya sehingga mampu mengubah pandangan investor lewat harga saham.

- c. Bagi pihak pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan dapat menjadi referensi serta berbagai landasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai relevansi nilai saham dari pengungkapan modal intelektual.

DAFTAR BACAAN

- Adhitya, T. (2016). Analisis pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham dengan luas pengungkapan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 3(1), 80-93.
- Akerlof, G. A. (1970). The market for lemons: quality uncertainty and the market mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*. 84(3), 488-500.
- Alfraih, M. M. (2017). The value relevance of intellectual capital disclosure: empirical evidence from kuwait. *Journal of Financial Regulation and Compliance*. 25(1), 22-38.
- Andika, Y. T. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang, Universitas Diponegoro.
- Azhmi, M. F. (2013). Relevansi nilai laba, nilai buku, dan pengungkapan informasi melalui website perusahaan. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Malang, Universitas Brawijaya.
- Beaver, W. H. (1968). The information content of annual earnings announcements. *Journal of Accounting Research Empirical Research in Accounting: Selected Studies*. 6(1), 67-92.
- Bhasin, M. L. (2011). Disclosure of intellectual capital in annual reports: an empirical study of the Indian IT corporations. *Modern Economy*. 2011(2), 455-467.
- Ellis, H. & Seng, D. (2015). The value relevance of voluntary intellectual capital disclosure: New Zealand evidence. *Corporate Ownership and Control*. 13(1), 1071-1087.
- Fitri, R., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). Pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas, dan total arus kas terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 14(1). 169-175.
- Gamerschlag, R. (2013). Value relevance of human capital information. *Journal of Intellectual Capital*. 14(2), 325-345.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 cetakan ke-7. Semarang: Univesitas Diponegoro.

- Hendrian & Hartati, N. (2015). Relevansi informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan: studi komparasi Indonesia (local GAAP) vs Malaysia (IFRS-NFC). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 12(1), 13-26.
- Hesameilita, A. (2012). Relevansi nilai informasi akuntansi (nilai buku ekuitas dan laba akuntansi) dan informasi modal intelektual: studi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Depok, Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2014). Pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 1: penyajian laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ (2014). Pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 19: aset tidak berwujud. Jakarta: Salemba Empat.
- Kehelwalatenna, S and Premaratne, G. (2013). An examination of the value relevance of intellectual capital: the case of banking industry. *Journal of Business and Policy Research*. 8(1), 147-160.
- Kothari, S. P. (2001). Capital markets research in accounting. *Journal of Accounting and Economics*. 31(1), 105–231.
- Mulya, A. A. (2009). Analisis relevansi informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi dengan harga saham. *Jurnal Akuntansi Keuangan (AKUKEU)*. 1(1), 19-37.
- Naimah, Z. & Utama, S. (2006). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas: studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*. 9(12), 1-26.
- Nenden, J. (2008). pengaruh tingkat likuiditas, return on investment (ROI) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada sektor properti periode 2002-2006. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Bandung, Universitas Widyatama.
- Octavianty, E. & Aprilia, F. (2014). Pengaruh earning per share (EPS), book value per share (BVS), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)*. 2(2), 7-15.
- Ohlson, J. A. (1995). Earnings, book values, and dividends in equity valuation. *Contemporary Accounting Research*. 11(2), 661-687.
- Penrose, E. (1959). *The theory of the growth of the firm*. Oxford: Basil.

- Permana, A. B. S., (2015). Pengaruh relevansi nilai terhadap keputusan investor. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Surabaya, Universitas Negeri Surabaya.
- Permatasari, A. (2015). Pengaruh pengungkapan informasi modal intelektual dalam laporan tahunan terhadap kapitalisasi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2013. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang, Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, I. (2013). Faktor-faktor penentu atas pengungkapan modal intelektual. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Depok, Universitas Indonesia.
- Priyanti, S. Y., (2015). Determinan pengungkapan modal intelektual berdasarkan variabel keuangan dan non keuangan. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Purnomosidhi, B. (2005). Analisis empiris terhadap diterminan praktik pengungkapan modal intelektual pada perusahaan publik di BEJ. 111–149.
- Santoso, S. (2012). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 14(1), 16-31.
- Utama, P. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan modal intelektual pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2011-2013. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Utomo, A. I., & Chariri, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang, Universitas Diponegoro.
- Vafei, A., Taylor, D., & Ahmed, K. (2011). The value relevance of intellectual capital disclosures. *Journal of Intellectual Capital*. 12(3), 407-429.
- Valencia, C. & Mulyani (2011). Relevansi nilai laba dan komponen arus kas terhadap harga saham dengan current ratio sebagai pemoderasi relevansi nilai arus kas operasi pada perusahaan manufaktur di BEI. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Jakarta, Kwik Kian Gie School of Business.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan initial public offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 8(2), 157-170.

Veltri, S. & Silvestri, A. (2011). Direct and indirect effects of human capital on firm value: evidence from Italian companies. *Journal of Human Resource Costing and Accounting*. 15(3), 232-254.

Yu, H. C., Wang, W. Y., & Chang, C. (2009). The pricing of intellectual capital in the IT industry. From electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=1327668>.

www.financial.yahoo.com

www.idx.co.id

www.sahamok.com